

SKRIPSI

STUDI TENTANG MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA SMK NEGERI 1 BANGKINANG

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu
pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

AKEN DERISMAN

2008 / 05987

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**STUDI TENTANG MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 1
BANGKINANG**

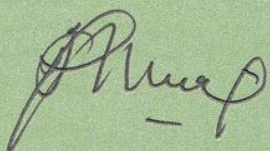
Oleh

Nama : Aken Derisman
NIM/TM : 05987/ 2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 14 Mei 2013

Disetujui Oleh :

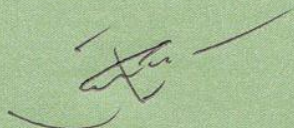
Pembimbing I


Drs. Faisal Ismet, M.Pd
NIP. 19491215 197602 1 002

Pembimbing II


Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd
NIP. 19600303 198503 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Otomotif


Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*

STUDI TENTANG MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 1 BANGKINANG

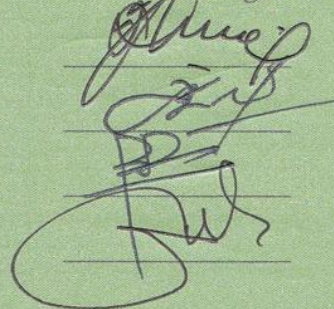
Nama : Aken Derisman
NIM / TM : 05987 / 2008
Jurusan : Teknik Otomotif
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 14 Mei 2013

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Drs. Faisal Ismet, M.Pd
2. Sekretaris	: Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd
3. Anggota	: Drs. Bahrul Amin, ST, M.Pd
4. Anggota	: Dr. Wakhinuddin S, M.Pd

Tanda Tangan



Bismillahirrahmanirrahim..

Allah meninggikan derajat orang-orang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan.

(Q.S 94 : 6-7)

Alhamdulillahirabbil' alamin...

*Dengan derai tangis aku berucap syukur
atas segala limpahan keindahan
yang telah kembali Kau berikan padaku ya Allah...*

*Sembah sujudku di hadap Mu
dengan segala kealpaan yang telah kuperbuat atas Mu,
Engkau masih memberiku nikmat yang luar biasa...*

*Dan ampuni aku ya Rabbi
karna masih menengadahkan tangan
dan memohon pengabulan atas segala asa yang belum usai.*

*Untuk ibunda dan ayahandaku tercinta...
Rasanya malu untuk berucap banyak padamu,
karna sekiranya tak satupun kata bisa melukiskan
ungkapan terimakasih atas segala cinta yang telah aku terima.
Biarlah do'a yang mengalir disetiap hela nafasmu
selalu menyanyikanku melodi indah tentang kehidupan,
hingga akhirnya nanti semua akan menjadi alunan
nyanyian surga yang kucipta untuk mu...*

*Buat adek-adekku Ari, ayat dan Fikri
Lah Sarjana lo abang kalian ko...
Terimakasih telah selalu memberi abg semangat
Sehingga Gelar Sarjana ini bisa juga abg raih,
Sekolahlah yang lebih tinggi dari abgmu ini
Kejarlah cita-cita kalian semua dan yakinlah kalian bisaa...*

*Buat sahabat2 ku, teman2 seperjuangan (Best Friend)
Anak2 oto' 08 (Muslim, jery, dani, david, dede, randi, dede, rio, mamad, dll)
Terimakasih kawan2 kasadonyo atas bantuan kalian semua., Mari kito lanjutkan perjuangan ko basamo2..
untuak kawan2 Tim futsal (.....), yg sampai saat sekarang ini belum ada namanya, n buek kostum ndak jadi2,
tetaplah kompak dan menjunjung tinggi sportifitas..
(Spcial to: bg buik, pudin, riski, edo bolang, angga dan jadmico)
Karajoanlah Skripsi tu laiii, jan OL ka OL juo karajo, kampus tu tampek baraja ma kawaan, ndak tampek OL
do, lai mangaratiii, wak tunggu kawan2 makai toga bisuak a.....
Selanjutnya Buat penghuni2 kos ceria dan para alumni kos Ceria yang selalu heboh:
edno, pidal, andhi, usnan, kapten, ayat, ari, napi, hendri, mendra, windri, yuda, pajrul.
Semoga kompak selalu....*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aken Derisman
NIM/Tahun Masuk : 05987/2008
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Pinang/ 05 Desember 1990
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Dengan ini Menyatakan bahwa:

Karya Tulis (Skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Akademik (Sarjana), baik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Karya. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Padang, 14 Mei 2013

Yang menyatakan



Aken Derisman

Nim. 05987/2008

ABSTRAK

Aken Derisman, (2008/05987) : Studi Tentang Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Bangkinang

Penelitian ini didasari dari masalah yang penulis amati tentang Minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Bangkinang. Minat siswa dalam berwirausaha merupakan modal dasar pada siswa untuk berwirausaha setelah menamatkan pendidikan di bangku sekolah. Berdasarkan masalah diatas penullis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Bangkinang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 1 Bangkinang yang berjumlah 1030 orang. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah Random Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 103 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Minat Berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Bangkinang tergolong tinggi dengan jumlah persentase 77,44% yang berada pada rentang (67,00% - 83%), adapun persentase dari tiap-tiap indikator adalah sebagai berikut: pada indikator “keinginan terhadap wirausaha” mendapatkan hasil 25,72%, pada indikator “ketertarikan terhadap wirausaha” mendapatkan hasil 18,62%, pada indikator “bekerja keras untuk berwirausaha” mendapatkan hasil 10,77%, pada indikator “berani menempuh resiko” mendapatkan hasil 12,90% dan pada indikator “belajar dari kegagalan untuk berwirausaha” mendapatkan hasil 9,43%.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ **Studi Tentang Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Bangkinang** ”.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik UNP Bapak Drs. Ganefri M.Pd, Ph.D.
2. Ketua Jurusan Teknik Otomotif UNP Bapak Drs. Martias, M.Pd.
3. Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif UNP Ibu Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng.
4. Pembimbing I Bapak Drs. Faisal Ismet, M.Pd yang telah memberi banyak arahan dan bimbingan selama penyusunan Skripsi ini.
5. Pembimbing II Bapak Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd, yang telah dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak / Ibu Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh Anggota Keluarga Terutama kedua Orang Tua yang telah memberikan dorongan dan Motivasi kepada Penulis baik secara materil maupun non materil.
8. Rekan – rekan mahasiswa/I seperjuangan.

Semoga bantuan yang telah Bapak/ibu berikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan menjadi ibadah hendaknya. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Demi kesempurnaan Skripsi ini, penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi, rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif khususnya dan Pembaca pada umumnya.

Wassalam

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka konseptual.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian	26
E. Jenis dan Sumber Data	27
F. Instrumen Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	33

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	35
B. Pembahasan	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	----

LAMPIRAN	50
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3
2. Jumlah Populasi	25
3. Sampel Penelitian.....	26
4. Bobot Pernyataan	28
5. Kisi – Kisi Instrumen	29
6. Analisis validitas instrumen	32
7. Hasil uji reabilitas	33
8. Interval perentase dan kategori	34
9. Frekuensi jawaban untuk indikator keinginan terhadap wirausaha	35
10. Frekuensi jawaban untuk indikator ketertarikan terhadap wirausaha	37
11. Frekuensi jawaban untuk indikator bekerja keras untuk berwirausaha	38
12. Frekuensi jawaban untuk indikator berani menempuh resiko	40
13. Frekuensi jawaban untuk indikator belajar dari kegagalan.....	41
14. Persentase minat berwirausaha siswa	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Histogram indikator keinginan terhadap wirausaha.....	36
3. Histogram indikator ketertarikan terhadap wirausaha	38
4. Histogram indikator bekerja keras untuk berwirausaha	39
5. Histogram indikator berani menempuh resiko untuk berwirausaha	41
6. Histogram indikator belajar dari kegagalan untuk berwirausaha	42
7. Histogram minat berwirausaha siswa	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji coba penelitian	50
2. Data angket uji coba	56
3. Anallisis uji coba instrumen	57
4. Daftar Nama responden penelitian	71
5. Angket penelitian	75
6. Data angket penelitian	79
7. Analisis data penelitian	80
8. Surat izin fakultas	85
9. Surat izin sekolah	86
10. Surat izin dinas	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era Globalisasi dan Industrilisasi yang terjadi saat sekarang ini menimbulkan banyak permasalahan. Salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan. Ditambah lagi dengan laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang tinggi, sehingga pengangguran masih menjadi masalah serius di Indonesia. Sampai dengan saat sekarang ini lowongan pekerjaan yang tersedia lebih sedikit dibandingkan dengan pencari kerja, akibatnya banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Sehingga menimbulkan jumlah pengangguran di Indonesia semakin besar. Ditambah lagi dalam dunia Industri, belakangan ini banyak perusahaan - perusahaan yang mengurangi jumlah pekerjanya karna persaingan-persaingan di Dunia Industri, akibatnya pengangguran pun semakin bertambah, oleh sebab itu, para pencari kerja diharapkan mampu membuka usaha sendiri yang dapat dilakukan dengan berwirausaha, maka akan banyak terbuka lapangan pekerjaan bagi pengangguran, sehingga jumlah pengangguran di Indonesia bisa lebih berkurang.

Dalam dunia usaha banyak persaingan-persaingan yang terus meningkat dan berkembang. Sehingga ini merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh seorang wirausaha. Untuk itu perlu disiapkan calon wirausaha tamatan SMK yang siap bersaing dari segi sarana, pelayanan dan manajemen lapangan kerja yang handal.

Pendidikan kejuruan menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 dijelaskan bahwa: “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu”. Sebagai tindak lanjut dari implementasi undang-undang di atas, maka perlu dikembangkan suatu bentuk pendidikan kejuruan. Khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut depdiknes bertujuan untuk:

1. Menyiapkan siswa-siswi untuk memasuki lapangan pekerjaan sertamengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi,dan mampu mengembangkan diri.

Oleh karena itu perlu adanya reformasi dalam sistem pendidikan yang mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap bekerja dan berwirausaha, jika tidak maka pendidikan hanya menghasilkan pengangguran baru yang tidak terserap oleh lapangan kerja.

Berdasarkan data yang dimiliki BPS (Agustus 2012), tercatat jumlah pengangguran terbuka mencapai 7,2 juta jiwa dari Jumlah angkatan kerja di Indonesia mencapai 118 juta orang. Dengan persentase sebesar 6,14%. Dari level pendidikannya, tingkat Pengangguran Terbuka periode Agustus 2012 masih ditempati posisi tertinggi oleh mereka yang lulusan SMK dan SMA. Berikut adalah tabel persentase tingkat pengangguran terbuka dari tiap-tiap jenjang pendidikan.

Tabel 1.
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

No	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Persentase (%)	Jumlah
1	SD	3,64 %	262.080
2	SMP	7,76 %	558.720
3	SMA	9,6 %	691.200
4	SMK	9,87 %	710.640
5	DIPLOMA I/II/III	6,21 %	447.120
6	UNIVERSITAS	5,91 %	425.520

(sumber : Berita Resmi Statistik No. 75/11/Th. XV, 5 November 2012)

Jadi dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah pengangguran Terbuka pada jenjang pendidikan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) lebih tinggi persentasenya dari jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, Diploma I/II/III dan Universitas. Untuk itu menurut Rangkuti dalam Hanafi (2009: 2) salah satu untuk mengatasi pengangguran bagi tamatan SMK adalah berwirausaha.

Tingkat perekonomian di Indonesia ini masih sangat rendah sehingga masih banyak terdapat kemiskinan dinegara kita, di Indonesia diperkirakan hanya 400.000 orang yang tercatat sebagai pelaku usaha yang mandiri atau sekitar 0,18% dari populasi. Sedangkan Menurut McClelland dalam Ciputra (2008: 37) suatu negara akan menjadi makmur apabila mempunyai entrepreneur (kewirausahaan) sedikit banyaknya dua persen (2%) dari jumlah penduduk. Jadi begitu penting arti kewirausahaan bagi suatu negara.

Menurut W. Zimmer dalam Leonardus (2011: 40) merumuskan manfaat dari berkewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.

2. Memberi peluang melakukan perubahan..
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.
4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan secara optimal.
5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
6. Melakukan peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Wirausaha inilah yang mampu menciptakan lapangan kerja baru agar mampu menyerap tenaga kerja. Menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat, paling tidak dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri tidak perlu bergantung kepada orang lain. Dan apabila usahanya semakin maju, mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain.

Demikian besar Dharma Bakti yang dapat disumbangkan oleh wirausaha terhadap pembangunan bangsa, namun masih saja banyak orang kurang berminat menekuni profesi tersebut, terutama bagi generasi – generasi muda yang tamatan SMK. Menurut Bambang, rendahnya minat dan pertumbuhan wirausahawan muda terutama disebabkan oleh minimnya dorongan lingkungan keluarga sang anak. Orang tua lebih banyak mengharapkan anaknya bekerja sebagai Pegawai Negeri atau pegawai kantor. Pasaunya, pekerjaan seperti itu dinilai memiliki resiko kecil dibandingkan

menjadi pengusaha. "Orang tua menginginkan anak mereka mendapatkan gaji tetap setiap bulan daripada harus menunggu keuntungan yang memakan waktu lama." (Sumber : Jurnal Nasional.com)

SMK Negeri 1 Bangkinang merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil, kompeten dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Bagi lulusan SMK, Alumni telah dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatnya di bangku sekolah ataupun di dunia Industri, hendaknya berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Pengetahuan dan keterampilan yang didapat dari bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan siswa dalam berwirausaha.

Dalam lingkungan keluarga juga dapat berpengaruh terhadap minat siswa untuk berwirausaha, salah satunya adalah pekerjaan Orang tua. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Tata usaha SMK Negeri 1 Bangkinang, jumlah orang tua yang berprofesi sebagai wirausaha sebanyak 216 orang dari 1030 kepala keluarga atau sebesar 20,97%. Orang tua yang memiliki pekerjaan berwirausaha, ini dapat mempengaruhi minat anaknya terhadap pekerjaan tersebut, sehingga siswa juga memiliki minat untuk berwirausaha.

Selain itu dalam lingkungan sekolah Kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada kurikulum SMK N 1 Bangkinang. Mata pelajaran kewirausahaan yang diajarkan akan semakin menambah pengetahuan siswa tentang berwirausaha. Hal ini juga diharapkan akan

semakin menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan kepada beberapa orang siswa di SMK Negeri 1 Bangkinang, pelajaran kewirausahaan disekolah ini masing kurang mendukung untuk membangkitkan minat siswa dalam berwirausaha, ini dikarenakan tidak adanya praktik kewirausahaan yang terkoordinir disekolah ini, guru hanya memberikan sebatas teori-teori saja kepada siswa tanpa memberikan praktik kewirausahaan yang sesuai dengan bidang keahliannya, Akibatnya siswa kurang memahami tentang wirausaha. Sarana dan prasaranalah yang memungkinkan terselenggaranya praktik kewirausahaan yang terkoordinir disekolah ini, sehingga nantinya dapat menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran kewirausahaan tersebut. Pelaksanaan ini untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan program di SMK yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel, selanjutnya, apabila dalam pelaksanaan praktik kewirausahaan ini terjadi kekurangan atau kekeliruan, maka akan diperbaiki sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Studi Tentang Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Bangkinang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan, yakni sebagai berikut :

1. Terbatasnya lapangan pekerjaan yang menyebabkan banyaknya pengangguran di Indonesia.

2. Angka pengangguran pada jenjang pendidikan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) lebih tinggi persentasenya dibandingkan dengan jenjang pendidikan SD, SMP, SMA Diploma I/II/III dan Universitas.
3. Rendahnya minat dan pertumbuhan wirausaha muda terutama disebabkan oleh minimnya dorongan lingkungan keluarga sang anak.
4. Mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Bangkinang kurang didukung oleh pelajaran praktik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Bangkinang.

D. Rumusan Masalah

Rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
bagaimana minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Bangkinang?

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Bangkinang?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan ruang lingkup yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Bangkinang.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi kepala sekolah dan guru mata pelajaran Kewirausahaan, mendapatkan informasi yang nyata tentang minat berwirausaha siswa di SMK N 1 Bangkinang, sehingga kedepannya dapat meningkatkan lagi minat berwirausaha siswa.
2. Bagi para peneliti, sebagai masukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
3. Bagi penulis, merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Kegiatan penelitian merupakan rangkaian proses pengkayaan ilmu pengetahuan, mengingat fungsi dan kedudukannya tersebut, maka kegiatan penelitian tidak dapat dilepaskan dari perbendaharaan kaidah, konsep, kebenaran, dan lain-lain yang sudah berhasil dikomplikasikan, dihimpun, diramu, disintesa hingga membentuk satu bodi keilmuan yang mantap (Suharsimi Arikunto: 1998: 73). Berikut ini akan dikemukakan beberapa tinjauan teori dan konsep para ahli dengan maksud sebagai landasan berfikir ilmiah dalam upaya pemecahan masalah sehingga proses pelaksanaan penelitian didukung oleh prinsip-prinsip yang kuat dan ilmiah.

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat dalam bahasa Inggris berarti “Attention” yang berarti perhatian pada suatu objek. Minat pada dasarnya merupakan suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, yang mana semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut minatpun semakin besar. Menurut M Ngalim (1983: 22) “Minat adalah perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu”. Dalam diri manusia

terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar.

Menurut Slameto (2010: 180), “Minat adalah suatu rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri yang semakin kuat. Indryati (2003: 62) mengemukakan bahwa “Minat adalah suatu dorongan dalam diri individu yang menyebabkan terikatnya perhatian individu tersebut pada obyek tertentu”.

Dari beberapa pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah sikap yang membuat orang senang dan tertarik terhadap obyek, karena dorongan atau motivasi dari seseorang yang menjadi penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya tanpa ada yang menyuruh.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Nurwakhid dalam Hardinal (2011: 14) minat bertalian erat dengan perhatian, keadaan lingkungan, perangsang dan kemauan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil karena dalam kondisi-kondisi tertentu minat bisa berubah-ubah, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya, Menurut pendapat crow dalam Firdaus (2011: 15) menyebutkan bahwa “Faktor yang mendasari timbulnya minat berwirausaha digolongkan

menjadi 3 bagian yaitu : faktor dorongan dalam diri, faktor motif sosial, faktor emosional”.

1) Faktor dorongan dalam diri

Minat seseorang terhadap berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah berwirausaha (jiwa wirausaha). Menurut Soemanto (1984: 43) “Wirausaha itu adalah keberanian, keutamaan, serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri”. Oleh karena itu manusia wirausaha harus mau dan mampu untuk bekerja keras dan berjerih payah. Masih menurut Soemanto (1984: 57) mengemukakan bahwa “Manusia untuk berwirausaha harus mempunyai enam kekuatan mental membangun yaitu berkemauan keras, kepercayaan diri sendiri, kejujuran dan tanggung jawab, ketahanan fisik dan mental, ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras, pemikiran yang konstruktif dan kreatif.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk membangkitkan minat berwirausaha ditentukan oleh sikap siswa itu sendiri. Siswa boleh memiliki jiwa wirausaha yakni mengambil resiko dengan suatu pertimbangan yang matang, percaya diri, bertanggung jawab, berkemauan yang keras, berfikir dan berbuat kreatif, ulet dan tangguh serta disiplin.

2) Faktor Motif Sosial

Soemanto (1984: 96) “Pendidikan manusia wirausaha adalah berlangsung seumur hidup, maka jangka waktu pendidikan oleh orang tua bagi anak-anaknya adalah tidak dari usia anak”. Faktor motif sosial ini tidak terlepas dari peran orang tua dan keluarga serta masyarakat sekitarnya. Soemanto (1984: 190) “Masyarakat dapat merupakan suatu wadah dinamis untuk menimbulkan benih – benih berwirausaha”. Masih dari sumber yang sama (hal 191) Soemanto menegaskan “Masyarakat mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka mewujudkan manusia– manusia berwirausaha.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada anak, faktor lingkungan sangat mempengaruhi, yakni peranan dari orang tua dan masyarakat sekitar .

3) Faktor Emosional

Faktor emosional merupakan faktor emosi dan perasaan senang yang berkaitan minat terhadap suatu objek. Dimana hasil yang dicapai akan menumbuhkan perasaan senang dan rasa puas. Arine dalam Firdaus (2011: 16) mengemukakan bahwa “Pola pengembangan arah pilih pekerjaan yang berupa kesan atau perasaan puas atau tida puas selanjutnya terus berkembang menjadi suatu kekuatan yang berupa energy psikis yang mempunyai

pengaruh cukup besar terhadap arah pilihan pekerjaan seseorang”.

Soenarto dan Hartono (dalam Firdaus 2011: 18) mengatakan bahwa

Seseorang yang pola kehidupannya berlangsung mulus, dimana dorongan – dorongan dan keinginan – keinginan atau minatnya dapat terpenuhi atau dapat berhasil dicapai, mereka cenderung memiliki perkembangan emosi yang stabil dan dengan demikian dapat menikmati hidupnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Faktor emosional adalah perasaan senang dan memiliki keinginan-keinginan untuk dapat dicapai yang berkaitan terhadap minat pada suatu objek.

Berdasarkan pendapat tentang faktor yang mempengaruhi timbulnya minat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang datang dari dalam diri maupun dari luar dirinya.

c. **Macam-macam Minat**

Menurut Nurwakhid dalam Hardinal (2011: 20) membagi minat menjadi tiga macam yaitu:

(1) Minat yang diekspresikan (*expressed interest*), Seseorang dapat mengungkapkan minat dengan kata tertentu. (2) Minat yang diwujudkan (*manifest interest*), Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata melainkan melakukan dengan tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu. (3) Minat yang diinvestasikan (*invested interest*)

Uraian di atas menjelaskan bahwa minat yang timbul dalam diri individu dapat dibedakan berdasarkan pengaruh dari dalam diri sendiri

maupun pengaruh dari luar secara sengaja diciptakan oleh guru untuk merangsang tumbuhnya minat pada diri siswa. Berdasarkan jenis-jenis minat di atas, maka *expresseed interest* dan *manifest interest* seharusnya dimiliki oleh siswa yang akan berwirausaha. Karena dengan adanya Minat tersebut ia akan melakukan usahanya dengan sungguh-sungguh atas keinginan sendiri, bukan paksaan dari luar. Seseorang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu.

Penelitian ini mengaju pada *inventoried interest* karena untuk mengetahui besar kecilnya minat siswa untuk berwirausaha peneliti menggunakan pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan sehingga para siswa tinggal memilih pernyataan yang sesuai keadaan sebenarnya. Hal ini berarti minat para siswa tersebut dapat diukur dengan menjawab beberapa pertanyaan.

2. Wirausaha

a. Pengertian Wirausaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wira artinya perwira/pahlawan dan usaha artinya kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pemikiran untuk mencapai suatu maksud. Maka istilah wirausaha dalam arti luas adalah seseorang yang berhasil mendapatkan perbaikan pribadi, memiliki kemauan, kemampuan dan tekad bulat dalam usaha guna mencapai tujuan hidupnya.

Menurut Geoffrey dalam Sumaryo, (2004: 107), mengatakan:

Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan memiliki kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya – sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan.

Raymond dalam Andrias & Eben (2006: 78) berpendapat bahwa Entrepreneur (kewirausahaan) “adalah proses melakukan sesuatu yang baru (kreatif) dan sesuatu yang berbeda (inovatif) dengan tujuan menciptakan kesejahteraan untuk individu dan memberi nilai tambah bagi masyarakat”. Sedangkan bagi Ciputra (2006: 16) definisi tentang Entrepreneur (Kewirausahaan) “adalah seorang yang inovatif dan mampu mewujudkan cita-cita kreatifnya ke dunia nyata.

Menurut Jose dalam Sumaryo, (2004: 107) mengatakan, “Wirausaha adalah seseorang yang merasa adanya peluang dan mengejar peluang sesuai dengan situasi dirinya dan percaya bahwa kesuksesan merupakan suatu hal yang dapat dicapai”. Sedangkan menurut Syis dalam Sumaryo, (2004: 107) mengatakan, “Wirausaha adalah seseorang yang berkepribadian luhur dan patut diteladani karena atas dasar kemampuannya sendiri dapat melakukan sumbangsih hanya untuk kemajuan manusia berdasarkan kebenaran”.

Pandji (2004: 40) menyatakan bahwa “Kewirausahaan merupakan suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal dengan seni yang hanya dapat diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang diberikan dalam

praktek”. Menurut Skinner dalam Pandji (2004: 40) mengatakan “Wirausaha (*entrepreneur*) merupakan seseorang yang mengambil resiko yang diperlukan untuk mengorganisasikan dan mengelola suatu bisnis dan menerima imbalan/balas jasa berupa *profit financial* dan maupun *non financial*”.

Selanjutnya Robert (2008: 10) menyatakan “Kewirausahaan (*entrepreneurship*)” adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Dari beberapa pengertian wirausaha diatas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang berani, berkepribadian luhur berani menanggung resiko dan memiliki kemauan keras untuk mencari dan menciptakan peluang-peluang usaha dalam situasi apapun guna untuk mencapai tujuan hidupnya.

b. Karakteristik Wirausaha

Banyak para ahli yang mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan konsep berbeda. Menurut David dalam Leonardus, (2011: 53). Mengemukakan karakteristik- karakteristik wirausaha, yaitu:

- 1) Pengendalian diri, yaitu mereka ingin dapat mengendalikan semua usaha yang mereka lakukan.

- 2) Mengusahakan terselesainya urusan, yaitu mereka menyukai aktivitas yang menunjukkan kemajuan yang berorientasi pada tujuan.
- 3) Mengarahkan diri sendiri, yaitu mereka memotivasi diri sendiri dengan suatu hasrat yang tinggi untuk berhasil.
- 4) Mengelola dengan sasaran, yaitu mereka cepat memahami rincian tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai sasaran.
- 5) Penganalisis kesempatan, yaitu mereka akan menganalisis semua pilihan untuk memastikan kesuksesannya dan meminimalisirkan resiko.
- 6) Pengendali pribadi, yaitu mereka mengenali pentingnya kehidupan pribadi terhadap hidup bisnisnya.
- 7) Pemikir kreatif, yaitu mereka akan selalu mencari cara yang lebih baik dalam melakukan usaha.
- 8) Pemecah masalah, yaitu mereka akan selalu melihat pilihan-pilihan untuk memecahkan setiap masalah yang menghadang.
- 9) Pemikir objektif, yaitu mereka tidak takut untuk mengakui jika melakukan kekeliruan.

c. Fungsi Wirausaha

Menurut Leonardus (2011: 45) setiap Wirausaha memiliki fungsi pokok dan fungsi tambahan sebagai berikut:

1) Fungsi pokok wirausaha, yaitu:

- (a). Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil resiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan.
- (b). Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan.
- (c). Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dijalani.
- (d). Menghitung skala perusahaan yang diinginkan.
- (e). Menentukan permodalan yang diinginkan dengan komposisi yang menguntungkan.
- (f). Memilih dan menetapkan kriteria pegawai/karyawan dan memotifasinya.
- (g). Mengendalikan secara efektif dan efisien.
- (h). Mencari dan menciptakan berbagai cara baru.
- (i). Mencari terobosan baru dalam mendapatkan masukan pelanggan dan sekaligus menjadi barang dan jasa yang menarik.
- (j). Memasarkan barang dan jasa tersebut untuk memuaskan pelanggan dan sekaligus dapat memperoleh dan mempertahankan keuntungan maksimal.

2) Fungsi tambahan wirausaha, yaitu:

- (a). Mengenali lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha.
- (b). Mengendalikan lingkungan kearah yang menguntungkan bagi perusahaan.

- (c). Menjaga lingkungan usaha agar tidak merugikan masyarakat maupun merusak lingkungan akibat dari limbah usaha yang mungkin dihasilkannya.
- (d). Meluangkan dan peduli atas CSR, setiap pengusaha harus peduli dan turut serta bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial sekitarnya.

d. Ciri - ciri Wirausaha

Menurut Hornaday dalam Winardi (2004: 27) ada beberapa ciri-ciri wirausaha (Entrepreneur) yang berhasil, yaitu:

1. Kepercayaan pada diri sendiri (self-confidence)
2. Penuh energi, dan bekerja dengan cermat (diligence)
3. Kemampuan untuk menerima resiko yang diperhitungkan
4. Memiliki kreativitas.
5. Memiliki fleksibilitas.
6. Memiliki reaksi positif terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi.
7. Memiliki jiwa dinamis dan kepemimpinan.
8. Memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang-orang.
9. Memiliki kepekaan untuk menerima saran-saran.
10. Memiliki kepekaan terhadap kritik-kritik yang dilontarkan terhadapnya.
11. Memiliki pengetahuan (memahami) pasar.
12. Memiliki keuletan dan kebulatan tekad untuk mencapai sasaran-sasaran (perseverance, determination)

13. Memiliki banyak akal (resourcefulness)
14. Memiliki ransangan / kebutuhan akan prestasi.
15. Memiliki inisiatif.
16. Memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri (independent)
17. Memiliki pandangan tentang masa yang akan datang (foresight)
18. Berorientasi pada laba.
19. Memiliki sifat perspektif (perseptiveness)
20. Memiliki jiwa optimisme.
21. Memiliki keluwesan (versatility)
22. Memiliki pengetahuan / pemahaman tentang produk dan teknologi.

Menurut Santoso dalam Hardial (2011: 22) menyatakan bahwa “Minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya dan orang lain”. Masih menurut Santoso dalam Aditya (2012: 25) menegaskan “Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami”.

Berdasarkan pada pendapat para ahli mengenai pengertian Minat Berwirausaha diatas, maka penulis mengambil kesimpulan: Minat Berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta

senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, dan definisi ini yang akan menjadi Indikator dalam penelitian ini.

Adapun indikator-indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Keinginan terhadap wirausaha
2. Ketertarikan terhadap wirausaha
3. Bekerja keras untuk berwirausaha
4. Berani menempuh resiko untuk berwirausaha
5. Belajar dari kegagalan untuk berwirausaha

3. Karakteristik SMK Negeri 1 Bangkinang

SMK Negeri 1 Bangkinang merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil, kompeten dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu sesuai dengan bidang keahliannya. SMK Negeri 1 Bangkinang mempunyai 8 Program Studi, yaitu: Teknik Audio Video, Teknik Sepeda Motor, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Permesinan, Teknik Pendingin dan Tata Udara, Teknik Multimedia, Teknik Komputer Jaringan dan Teknik Gambar Bangunan.

SMK Negeri 1 Bangkinang Mempunyai Visi dan Misi tersendiri, adapun visi dan Misinya adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan peserta didik berilmu pengetahuan cerdas, terampil, kompetitif, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menyiapkan peserta didik dapat bersaing memasuki lapangan kerja yang relevan
- 2) Menyiapkan peserta didik yang mandiri sehingga dapat memperluas lapangan kerja.
- 3) Menyiapkan peserta didik yang kreatif dan inovatif sehingga dapat membaca kebutuhan sekarang dan masa yang akan datang.
- 4) Menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

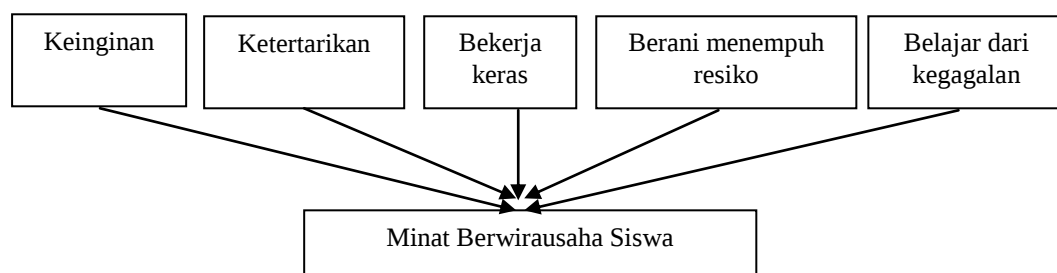
SMK Negeri 1 Bangkinang berlokasi di Ibu kota kabupaten kampar kota bangkinang, dimana pada daerah ini sangat berpotensi sekali untuk mendirikan sebuah usaha. Karena ditempat ini belum banyak terdapat industri-industri yang bisa memajukan perekonomian daerah. untuk itu diharapkan bagi lulusan SMK yang telah dibekali pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatnya di bangku sekolah maupun di dunia industri hendaknya mampu membuka usaha sendiri yang dapat dilakukan dengan berwirausaha, sehingga dapat membuka lapangan-lapangan pekerjaan baru bagi pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan daerah.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan, penelitian tentang minat berwirausaha sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Fitra Yulita. 2009. *Minat Berwirausaha di Bidang Perbengkelan Las siswa Jurusan Teknik Mesin SMK Semen Padang*. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Minat berwirausaha siswa tergolong tinggi dengan persentase 78,20%.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka teoritis maka kerangka konseptual dalam penelitian ini menggambarkan studi minat berwirausaha siswa, dimana yang menjadi variabel mandiri adalah minat berwirausaha siswa dan sebagai indikator pendukung dalam minat berwirausaha ini adalah: keinginan, ketertarikan, bekerja keras, berani menempuh resiko, dan belajar dari kegagalan. Secara lebih jelas penulis menggambarkan kerangka konseptualnya sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Bangkinang tergolong tinggi dengan jumlah persentase 77,44% yang berada pada rentang (67,00% - 83%), adapun persentase dari tiap-tiap indikator adalah sebagai berikut: pada indikator “keinginan terhadap wirausaha” mendapatkan hasil 25,72%, pada indikator “ketertarikan terhadap wirausaha” mendapatkan hasil 18,62%, pada indikator “bekerja keras untuk berwirausaha” mendapatkan hasil 10,77%, pada indikator “berani menempuh resiko” mendapatkan hasil 12,90% dan pada indikator “belajar dari kegagalan untuk berwirausaha” mendapatkan hasil 9,43%.

B. Saran

Secara umum Minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Bangkinang sudah tergolong baik, namun ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan dalam penelitian ini agar Minat berwirausaha siswa bisa lebih ditingkatkan lagi, adapun Rekomendasi tersebut ditujukan pada:

1. Bagi pihak sekolah dan guru mata pelajaran kewirausahaan, agar dapat memberikan praktik kewirausahaan yang terkoordinir kepada siswa SMK Negeri 1 Bangkinang, agar pengetahuan siswa tentang wirausaha semakin bertambah.

2. Bagi pihak Dinas Pendidikan daerah agar dapat menyediakan modal bagi wirasauhawan muda yang ingin membuka usaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dion Mahesa. (2012). *Analisi faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha (Studi pada mahasiswa S1 fakultas ekonomi dan bisnis universitas dipenogoro semarang)*.
<http://jurnalnasional.com/f/Makalah+adityadionmahesa.doc>
 (diakses tanggal 3 desember 2013).
- Andrias, Harefa & Eben, Ezer, S. (2006). *The Ciputra Way, Praktik Terbaik Menjadi Entrepreneur Sejati*. Jakarta: PT Gramedia.
- Anoraga, Pandji. (2004). *Manajemen Bisnis*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ciputra. (2008). *Ciputra Entrepreneur Leap, Entrepreneurship mengubah masa depan Bangsa dan masa depan Anda*. Jakarta: PT Gramedia
- Deki Andesri (20013). *Deskripsi Interpersonal guru produktif di SMK Negeri 1 Padang*. UNP (Laporan Penelitian). Padang : UNP.
- Firdaus. (2011). *Hubungan Minat Berwirausaha Terhadap Nilai Praktek Kerja Industri Siswa Teknik Mesin SMK Semen Padang*. UNP (Laporan Penelitian). Padang : UNP.
- Fitria, Yulita. (2009). *Minat Berwirausaha di Bidang perbengkelan Las Siswa Jurusan Mesin SMK Semen Padang*. UNP (Laporan Penelitian). Padang; UNP.
- Hardinal Mukhtar. (2011). *Hubungan Prestasi Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Bewirausaha Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK N 2 Sungai Penuh*. UNP (Laporan Penelitian). Padang : UNP.
- Hanafi. (2009). *Hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar motor otomotif siswa SMK Taruna Persada Dumai kelas II teknik otomotif tahun ajaran 2008/2009*. UNP (Laporan Penelitian). Padang : UNP.
- Hisrich,D Robert, Dkk. (2008). *Entrepreneur Kewirausahaan*. Jakarta: Sala Empat
- http://www.bps.go.id/brs_file/naker_05nov12.pdf (Diakses pada tanggal 10 November 2012)
- <http://jurnalnasional.com> (Diakses pada tanggal 14 Oktober 2012)
- Indryati dkk. (2003). *Psikologi Industri*. Bandung.